

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention*. Menurut Kurniawan (2014: 67), desain penelitian adalah pedoman bagi pekerjaan penelitian untuk berjalan secara efektif dan efisien, desain penelitian didasarkan pada pola yang ditarik atau ditulis pada perumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji.

Dari uraian di atas, desain penelitian adalah semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang baik memuat hal yang berupa rencana tentang sumber dan tipe informasi yang relevan sesuai kebutuhan peneliti, strategi atau gambaran pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data, serta jadwal dan anggaran penelitian yang diperlukan harus diuraikan secara jelas. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan maksud dapat diperkuat teori yang dijadikan landasan.

3.2. Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur.

Menurut Sugiyono (2012: 31), Variabel operasional menentukan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diterima. Definisi operasional menjelaskan metode yang digunakan untuk mengelola dan melaksanakan ekstrak, yang memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara untuk mengukur konstruksi lebih baik. Dalam penelitian ini akan diberikan definisi operasional untuk masing-masing variabel yang meliputi Kepuasan kerja, komitmen organisasi, *turnover intention*.

3.2.1. Variabel Independen

Menurut Kurniawan (2014: 73), pengertian variabel bebas atau disebut juga Independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja dan komitmen organisasi.

3.2.2. Variabel Dependen

Menurut Kurniawan (2014: 73), pengertian variabel terikat (Dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Dikenal juga

sebagai variabel terikat. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *turnover intention*.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X_1)	Kepuasan Kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Dari definisi di atas bisa disimpulkan bahwa kepuasan kerja (<i>job satisfaction</i>) merupakan perasaan emosional karyawan terhadap pekerjaannya atas ganjaran dan lingkungan. Hasibuan (2010: 202).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan gaji yang diterima 2. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri 3. Kepuasan dengan pimpinan 4. Kepuasan terhadap penghargaan yang diperoleh dari perusahaan 	<i>Likert</i>
Komitmen Organisasi (X_2)	Komitmen organisasi adalah keadaan seseorang untuk menilai sejauh mana prinsip dan tujuannya sesuai dengan prinsip dan tujuan perusahaan. Setiyanto & Hidayati (2017: 107)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan menjadi bagian dari organisasi. 2. Kebanggaan terhadap organisasi. 3. Kepedulian terhadap organisasi. 4. Kemauan yang besar untuk berusaha bagi organisasi. 	<i>Likert</i>
<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Turnover Intention</i> adalah Perhentian karena keinginan karyawan dapat terjadi karena karyawan tersebut kurang mendapat kepuasan kerja di perusahaan yang bersangkutan. Riani (2013: 109).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan berfikir untuk meninggalkan organisasi, indikator ini diukur dari sering tidaknya karyawan berfikir untuk keluar dari perusahaan. 2. Keinginan akan mencari pekerjaan pada organisasi lain, indikator ini diukur dari cocok tidaknya karyawan 	<i>Likert</i>

		<p>berada diperusahaan tempatnya bekerja.</p> <p>3. Kemungkinan meninggalkan organisasi, indikator ini diukur dari adanya keinginan karyawan untuk keluar dari perusahaan tempatnya bekerja.</p> <p>4. Kemungkinan meninggalkan organisasi bila ada kesempatan lebih baik, indikator ini diukur dari evaluasi karyawan untuk menemukan pekerjaan yang lebih baik di tempat lain.</p>	
--	--	--	--

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikembangkan dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012: 80).

Dalam penelitian ini, populasi yang di ambil adalah sebanyak 117 karyawan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 81). Dalam penelitian ini, sampel yang di ambil adalah seluruh populasi yang ada pada PT Elang Jaya yaitu sebanyak 117 sampel. Metode pengambilan sampel ini disebut dengan pengambilan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012:85) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013 : 137), data terdiri dari 2 bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Menurut (Sugiyono, 2013 : 137), data sekunder selain tersedia di instansi di mana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian. Data sekunder yang tersedia di lokasi penelitian disebut dengan data sekunder internal, sedangkan yang tersedia di luar lokasi penelitian disebut dengan data sekunder eksternal.

Menurut (Sugiyono, 2013 : 137), data primer memiliki kelebihan dibandingkan data sekunder. (1) Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, hal ini bisa dilakukan karena secara historis peneliti memahami proses pengumpulannya. (2) Peneliti dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia. Kadangkala yang diinginkan oleh peneliti adalah data tahun yang terbaru, tetapi yang tersedia justru tahun-tahun sebelumnya yang menurut peneliti sudah *out of date* (tidak relevan). (3) Peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner

(Sugiyono, 2013 : 145). Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Observasi dilakukan untuk mengetahui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di PT Elang Jaya.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan menggunakan skala *likert*. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai 1 sampai 5 untuk mewakili pendapat responden.

Tabel 3.2. Skala Likert

Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2012: 94)

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention* pada PT Elang Jaya, maka peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 147).

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang digunakan responden (Muhidin & Abdulrahman, 2009: 146). Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Kategori Skor / Skala Kategori	Nilai Tafsir
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik / Rendah
2,60 – 3,39	Cukup / Sedang
3,40 – 4,19	Baik / Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber : Mudihin & Abdulrahman (2009: 164)

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Uji Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013 : 267).

Uji validitas dalam peneliiian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur

dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS.

$$r_{xy} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Sumber: (Wibowo, 2012: 37) **Rumus 3.1.** Koefisien Korelasi

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

i = Skor item

x = Skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, apabila.

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $< r$ tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4. Tingkat Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Wibowo, 2012: 36)

3.5.2.2. Uji Reabilitas Data

Uji Reliabilitas adalah derajat konsistensi dari stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2013 : 268). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program komputer SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah :

- A. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliable*.
- B. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.2. Koefisien Reliabilitas

Sumber : (Wibowo, 2012: 52)

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas Instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau *BLUE* terpenuhi (Wibowo, 2012 : 61).

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* (Wibowo, 2012 : 61).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan Nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z$ table : atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012 : 62).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi (Wibowo, 2012 : 87).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wibowo (2012: 93), suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's rho, metode grafik Park Gleyser

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas akan digunakan uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi > nilai alpha-nya (0.05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Uji Regresi Berganda

Model regresi berganda menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi (Wibowo, 2012 : 126). Regresi linear berganda di notasi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.3. Regresi Linear Berganda

Sumber : (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (variabel respons)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x_1 = variabel independen pertama

x_2 = variabel independen kedua

x_3 = variabel independen ketiga

x_n = variabel independen ke – n

3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012 : 135). Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar besar sumbangan (beberapa buku menyatakan sebagai pengaruh) dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat). Rumus mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.4. Koefisien Determinasi

Sumber : (Wibowo, 2012: 136)

Keterangan

R^2 = Koefiseien Determinasi

rx_1y_1 = Korelasi Variabel x_1 dengan y

rx_2y_2 = Korelasi Variabel x_2 dengan y

rx_1x_2 = Korelasi Variabel x_1 dengan variabel x_2

3.5.5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011: 144).

3.5.5.1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan untuk mencari t hitung adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad \text{Rumus 3.5. T hitung}$$

Sumber: Wibowo (2012: 122)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

Kreteria pengujian :

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

3.5.5.2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk mencari F hitung adalah :

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3.6. F Hitung

Sumber : Wibowo (2012: 121)

Kriteria pengujian :

1. Apabila F hitung > F tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara simultan berpengaruh dengan variabel dependen.
2. Apabila F hitung < F tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh dengan variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi tempat penelitian adalah

Nama Perusahaan : PT Elang Jaya

Jenis Usaha : Galangan

Alamat : Ruko Taman Cipta Indah blok AB No. 9, Tanjung Uncang,
Kota Batam

Telp : 0778 458188

Pemilik Perusahaan : Jemmy Tan

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari September 2018 sampai dengan Januari 2019. Pengumpulan data dilakukan pada jam kerja yaitu pada jam 08.00 pagi hingga jam 17.00 sore.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Bulan																			
	Sept-18				Okt-18				Nov-18				Des-18				Jan-19			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■	■																
Studi Kepustakaan					■	■	■	■	■											
Metodologi Penelitian									■	■	■									
Penyebaran Kuesioner													■	■	■	■				
Pengolahan Data																	■	■	■	
Kesimpulan																				■

Sumber: Peneliti (2018)